



Rancang Sistem Cek Stok Seragam Sekolah Berbasis *Supply Chain Management (SCM)* Pada UD Rohana

Doli Nuddin Lubis, Edy Rahman Syahputra*, Husni Lubis

Fakultas Teknik dan Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia

Email: ¹dolilubis96@gmail.com, ^{2,*}ydeaja@yahoo.com, ³husni.lubis82@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: ydeaja@yahoo.com

Abstrak—Persaingan bisnis dalam bidang penjualan seragam sekolah di Kota Medan saat ini sangatlah ketat. UD. Rohana merupakan salah satu unit usaha dibidang jual beli pakaian seragam sekolah. Pada UD Rohana sendiri pada setiap moment meningkatnya permintaan sering mengalami kendala dalam menyetok dan mendistribusikan seragam yang ada kepada konsumen (toko/pedagang eceran). Hal ini tentunya akan menjadi sebuah kerugian bagi UD Rohana dalam melakukan roda perputran bisnisnya. Untuk hal itu diperlukan sebuah sistem yang dapat memantau dan mengecek kondisi stok barang yang ada di beberapa toko. Sehingga bila terjadi peningkatan permintaan ataupun penjualan di satu toko yang mana barang permintaan tersebut ada penumpukan di tokok yang lain, maka pihak UD Rohana dapat mendistribusikannya kepada toko yang membutuhkan. Pengelolaan rantai pasok dalam dunia bisnis banyak mengadopsi *Supply Chain Management (SCM)*. Dengan menerapkan SCM dapat mengontrol proses bisnis yang ada di UD Rohana. Untuk metode dalam pengembangan sistem menggunakan *Rapid Application Development (RAD)* dan untuk proses bisnis sistem menggunakan *Unified Modeling Language (UML)*. Hasil penelitian ini yaitu terbangunnya sistem informasi distribusi seragam sekolah berhasil dikembangkan dengan mengadopsi sistem SCM.

Kata Kunci: Kontrol; Distribusi; Seragam Sekolah; Supply Chain Management; Rapid Application Development; Unified Modeling Language

Abstract—Business competition in the field of selling school uniforms in Medan is currently very tight. UD Rohana is a business unit engaged in the sale and purchase of school uniforms. At UD Rohana itself, at every moment the increasing demand often experiences problems in stocking and distributing existing uniforms to consumers (shops / retailers). This of course will be a loss for UD Rohana in carrying out its business turnaround. For this we need a system that can monitor and check the condition of the stock of goods in several stores. So that if there is an increase in demand or sales in one shop where the demanded goods are accumulated in another shop, then UD Rohana can distribute them to the stores that need them. Supply chain management in the business world has adopted a lot of Supply Chain Management (SCM). With implementing SCM, we can control the existing business processes at UD Rohana. For methods in system development using Rapid Application Development (RAD) and for system business processes using the Unified Modeling Language (UML). The results of this study are the development of a school uniform distribution information system successfully developed by adopting the SCM system.

Keywords: Control; Distribution; School Uniforms; Supply Chain Management; Rapid Application Development; Unified Modeling Language

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia telah banyak mengalami kemajuan (Adhitya Wulanata Chrismastianto, 2017). Ini juga diikuti dengan perkembangan bisnis penjualan (Juanita, 2017). Oleh karena itu setiap perusahaan akan berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, pelayanan yang cepat, mudah, dan terus menciptakan berbagai inovasi-inovasi baru untuk tetap dapat unggul dan bertahan di pasar (Hendrayanti, 2011). Selain produktivitas dan efisiensi yang perlu ditingkatkan, perusahaan juga harus memahami dan mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh konsumen (Supiandi, 2018). Pada dasarnya konsumen mengharapkan dapat memperoleh produk yang memiliki manfaat pada tingkat harga yang dapat dijangkau (Gofur, 2019).

Untuk sistem pengelolaan bisnis saat ini banyak perusahaan merepatkan *Supply Chain Management (SCM)* (Maddeppungeng & Mangun Kusuma, 2019). SCM sendiri merupakan pengelolaan dan juga pengawasan rantai siklus (Barliansah, 2020) mulai dari bahan material atau barang mentah, pembayaran, informasi dari pemasok ke produsen, pedagang grosir pengecek sampai dengan konsumen (Saptana & Yofa, 2016) (Nining Purwatmini, 2015). Dalam dua dekade terakhir ini semakin banyak perusahaan yang sadar akan pentingnya SCM ini sehingga banyak yang mengimplementasikannya (Jaelani, 2018).

Diantara pelaku usaha yang ada di Indonesia, UD. Rohana merupakan salah satu unit usaha dibidang jual beli pakaian seragam sekolah. UD Rohana sendiri berada atau berlokasi di Kota Medan yang merupakan salah satu kota bisnis terbesar yang ada di Indonesia. Persaingan bisnis didalam bidang penjualan seragam sekolah di Kota Medan saat ini sangatlah ketat. UD Rohana dalam penjualan seragam sekolah ini juga terjadi persaingan yang ketat antara perusahaan yang bergerak di dalam bidang yang sama, adapun seragam sekolah terdiri dari berbagai macam jenis, merek, model, warna, corak kain, maupun kualitas. Sesuai dengan tingkatan sekolah yaitu SD, SMP/MTS, SMA/SMK ataupun MA.

Peningkatan permintaan akan seragam sekolah yang ada tidak terlepas pada waktu dibukanya penerimaan siswa baru disekolah setiap tahunnya. Pada UD Rohana sendiri pada setiap moment meningkatnya permintaan sering mengalami kendala dalam menyetok dan mendistribusikan seragam yang ada kepada konsumen (toko/pedagang eceran). Dimana seragam yang telah didistribusikan ada yang menumpuk pada satu toko dengan tingkat penjualan yang rendah, sedangkan ada di satu toko terjadi kekosongan stok dikarenakan sedikit barang yang dikirim tetapi penjualan meningkat.

Hal ini tentunya akan menjadi sebuah kerugian bagi UD Rohana dalam melakukan roda perputaran bisnisnya. Untuk hal itu diperlukan sebuah sistem yang dapat memantau dan mengecek kondisi stok barang yang ada di beberapa toko. Sehingga bila terjadi peningkatan permintaan ataupun penjualan di satu toko yang mana barang permintaan tersebut ada penumpukan di tokok yang lain, maka pihak UD Rohana dapat mendistribusikannya kepada toko yang membutuhkan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan maka penelitian ini berfokus pada perancangan dan pengembangan sistem pemantauan stok barang pada UD Rohana. Hal ini bertujuan untuk membantu dalam mengelola dan mendistribusikan seragam sekolah pada UD Rohana sehingga mempermudah dalam mengelola data permintaan seragam sekolah secara realtime dan juga mempermudah dalam melihat laporan persediaan bahan baku seragam sekolah pada UD Rohana.

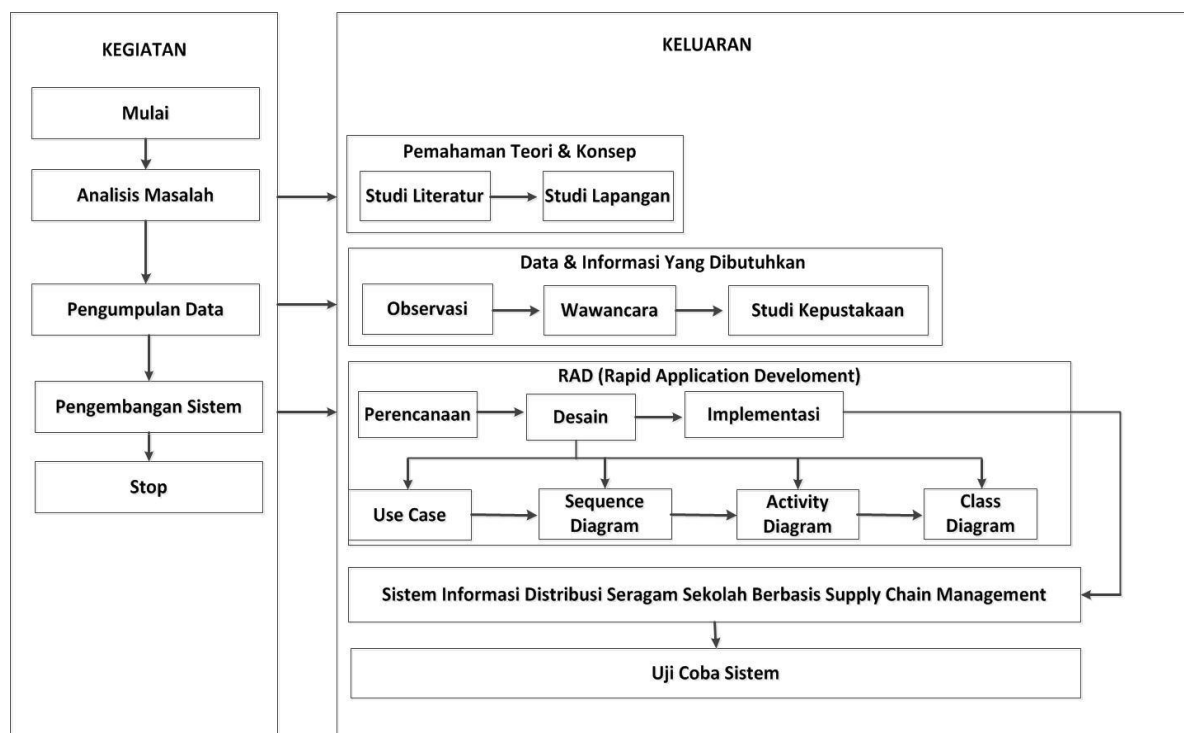
Dalam membangun sistem untuk pemantauan stok barang ini tentunya dibutuhkan metode. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Metode RAD model proses pengembangan perangkat lunak yang bersifat incremental terutama untuk waktu pengerjaan yang pendek. Pemilihan model ini didasarkan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Irnawati & Listianto, 2018), dalam ini membahas perancangan sistem *inventory* berbasis web dengan menerapkan metode RAD pada PT. SAMB Jakarta. Penelitian berikutnya yaitu (Puteri & Effendi, 2018), penelitian ini mengembangkan sebuah sistem *service guide* dengan menerapkan metode RAD. Dalam penelitian ini dengan penerapan metode RAD menghasilkan sebuah sistem berbasis web yang memberikan informasi secara objektif, sehingga dapat membantu masyarakat dalam mencari wisata air terjun yang ada di Sumatera Utara.

Untuk merancang proses bisnis sistem, peneliti menggunakan *Unified Modeling Language* (UML). UML merupakan pengganti dari metode analisis berorientasi object dan design berorientasi object (Sopiah, 2012). UML dibuat untuk memudahkan *system developer* untuk berdiskusi dengan bahasa pemodelan yang mudah dipahami (Utami & Shelawaty, 2014). Adapun bagian UML yang digunakan adalah *usecase diagram*, *squace diagram*, *activity diagram* dan *class diagram*.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Kerangka Kerja Penelitian

Penyusunan penelitian memerlukan susunan kerangka kerja yang jelas tahapan-tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka kerja penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

Pada gambar 1 yang disajikan dapat dijelaskan proses dari penyelesaian masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah pada sistem yang sedang berjalan. Dimana peneliti melakukan studi lapangan langsung ke UD Rohana, hal ini bertujuan agar peneliti menemukan kendala-kendala dan permasalahan yang



terjadi pada proses distribusi seragam sekolah pada UD Rohana. Sehingga peneliti dapat mencari solusi dari permasalahan tersebut. Serta pada tahap ini dilakukan pencarian landasan-landasan teori yang diperoleh dari jurnal, buku atau pun internet sehingga memiliki landasan dan keilmuan yang baik dan sesuai.

2. Pada tahap ini dilakukan proses pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan studi kepustakaan untuk melakukan pengamatan dan analisa terhadap proses distribusi dan pemesanan seragam sekolah yang sedang berjalan pada UD Rohana sehingga mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem.
 - a. Pertama yang dilakukan yaitu analisis. Hasil wawancara, observasi dan studi kepustakaan yang berfungsi untuk mengetahui kebutuhan pemakai. Kesalahan-kesalahan dalam sistem lama seperti sistem yang masih manual sehingga data menjadi tidak teratur. Dari analisis sistem tersebut dapat ditetapkan tujuan perancangan, pengajuan usulan yang dapat diterima.
 - b. Peneliti melakukan tanya jawab kepada narasumber yaitu pemilik UD Rohana, tanya jawab bertujuan untuk mendapatkan data yang hanya diketahui oleh sumber data atau narasumber, seperti data stok seragam sekolah, data data supplier. Tahap selanjutnya penulis melakukan observasi dilakukan langsung di UD Rohana sebagai objek penelitian, dengan tujuan untuk melihat secara langsung sistem yang sedang berjalan pada UD Rohana.
 - c. Pada tahap yang terakhir peneliti mencari sumber data dengan cara membaca, mengutip dan membuat catatan yang bersumber pada bahan-bahan pustaka yang mendukung dan berkaitan dengan sistem manajemen stok barang berbasis CRM. Selanjutnya dengan cara mempelajari dan memahami sistem yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.
3. Tahapan berikutnya adalah pengembangan sistem, pada tahapan ini metode yang digunakan yaitu RAD (*Rapid Application Development*). Dimana terdapat beberapa tahapan yaitu:

Pengembangan sistem atau perangkat lunak penelitian bertujuan untuk menggambarkan langkah-langkah tahapan utama dalam proses pengembangan sistem. Untuk proses pengembangan sistem ini digunakan metode RAD. Penulis menggunakan metode RAD dikarenakan proses pengembangan sistemnya dilakukan sangat pendek, sehingga lebih mudah dalam penerapannya. Adapun tahapan metode RAD yang diterapkan pada sistem distribusi seragam sekolah berbasis supply chaint management yaitu:

 - a. Perencanaan (*Requirement Planning*)

Menindaklanjuti laporan hasil metode wawancara, observasi dan studi kepustakaan yang berfungsi untuk mengetahui kebutuhan pemakai. Kesalahan-kesalahan dalam sistem lama seperti sistem yang masih manual sehingga data menjadi tidak teratur. Dari analisis sistem tersebut dapat ditetapkan tujuan perancangan, pengajuan usulan yang dapat diterima. Tahapan ini berawal dari identifikasi tujuan, identifikasi masalah, dan pemecahan masalah.
 - b. Desain Sistem
Pada tahap ini peneliti berfokus pada desain sistem, dimana rancangan desain yang dibuat yaitu struktur database, rancangan sistem, rancangan interface atau antarmuka sistem, dan prosedur pengkodean.
 - c. Implementasi Sistem
Pada tahap implementasi ini menerapkan rancangan desain menjadi sebuah program aplikasi, dimana pada tahap ini dilakukan pengodean. Hasil dari tahap ini yaitu sistem distribusi seragam sekolah berbasis supply chaint management pada UD Rohana yang dapat digunakan oleh admin dan user.

2.2 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan sistem dilakukan guna mengidentifikasi dan mendapatkan informasi mengenai kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam membangun sebuah sistem yang pada penelitian kali ini ialah sistem distribusi seragam sekolah berbasis *Supply Chaint Management* pada UD Rohana. Analisis kebutuhan disini akan dipaparkan dalam beberapa sub bahasan meliputi analisis masalah, analisis fungsional dan analisis pengguna.

2.2.1 Analisis Masalah

Beberapa masalah yang sering terjadi pada pengelolaan data distribusi seragam sekolah pada UD Rohana yaitu perhitungan jumlah stok seragam sekolah serta data permintaan seragam sekolah yang belum dikelola dengan baik sehingga terjadi keterlambatan pengadaan barang. Proses pengadaan yang lambat disebabkan karena lambatnya respon supplier dalam penawaran harga, dan jadwal pengiriman seragam sekolah yang sering terlambat, masalah lain yang sering terjadi yaitu pendataan stock seragam sekolah yang masih menggunakan *Microsoft Excel* sehingga sulitnya mencari data karna jumlah data yang semakin banyak sehingga dapat mempersulit membuat laporan di setiap bulannya. Sistem distribusi seragam sekolah berbasis *Supply Chaint Management* pada UD Rohana sangat lah penting, dimana dengan adanya sistem ini pemilik sistem dapat mempermudah dalam pengelolaan data stok barang. Serta dapat melihat data permintaan seragam sekolah pada sistem. Serta dapat mengelola persediaan stok pada gudang penyimpanan seragam sekolah.

2.2.2 Analisis Fungsional

Analisis fungsional dimaksudkan untuk mengidentifikasi spesifikasi atau fitur yang akan dimiliki oleh sebuah sistem khususnya sistem distribusi seragam sekolah berbasis *Supply Chain Management* pada UD Rohana. Terdapat 2 pengguna yaitu *admin* dan *user*.

1. Admin, Admin akan menggunakan antarmuka berupa sistem distribusi seragam sekolah berbasis Supply Chain Management pada UD Rohana dengan spesifikasi aplikasi yaitu:
 - a. Dapat melakukan login aplikasi
 - b. Dapat mengelola data user
 - c. Dapat melihat data permintaan seragam sekolah
 - d. Dapat melihat data stok seragam sekolah
 - e. Logout sistem
2. User, User akan menggunakan antarmuka berupa sistem distribusi seragam sekolah berbasis Supply Chain Management pada UD Rohana dengan spesifikasi aplikasi yaitu:
 - a. Dapat melakukan daftar aplikasi
 - b. Dapat melakukan login aplikasi
 - c. Input/Update data profil
 - d. Input data permintaan seragam sekolah
 - e. Logout sistem

2.2.3 Analisis Pengguna

Ada terdapat dua operator yang nantinya akan dapat menggunakan sistem distribusi seragam sekolah pada UD Rohana ini antara lain yaitu admin dan user. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Pengguna Sistem

Operator	Deskripsi
Admin	Merupakan orang yang bertanggung jawab dalam mengelola sistem.
User	Merupakan pengguna sistem distribusi seragam sekolah pada UD Rohana

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

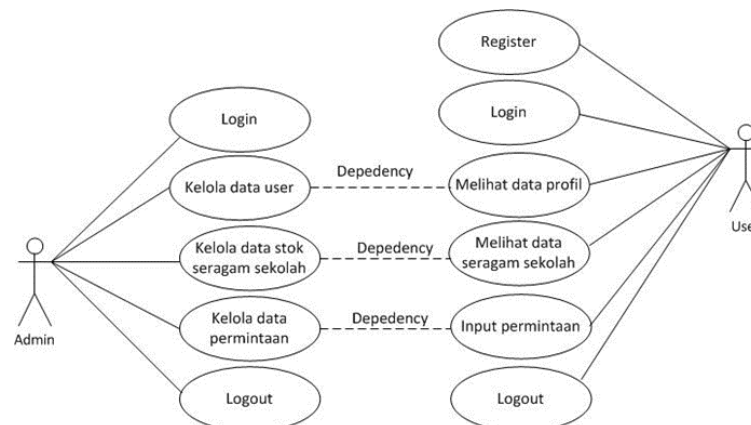
Pada pokok bahasan dari hasil dan pembahasan dalam penelitian yang dilakukan akan dijabarkan yang dimulai dari perancangan proses alur bisnis sistem, implementasi sistem dan pembahasan.

3.1 Perancangan Sistem

Tahapan perancangan proses bisnis sistem dalam aplikasi ini menggunakan UML diantaranya *use case diagram*, *Sequence Diagram*, *Activity Diagram* dan *Class Diagram*.

a. Use Case Diagram

Use Case Diagram menggambarkan fungsionalitas yang disediakan sistem (Anggraini & Syahputra, 2020). Dalam rancangan sistem, *use case diagram* digunakan untuk menjelaskan semua fungsi yang harus dimiliki sistem yang berisi fitur-fitur yang dapat digunakan oleh *admin* dan *user*. Berikut ini merupakan rancangan *use case* sistem.

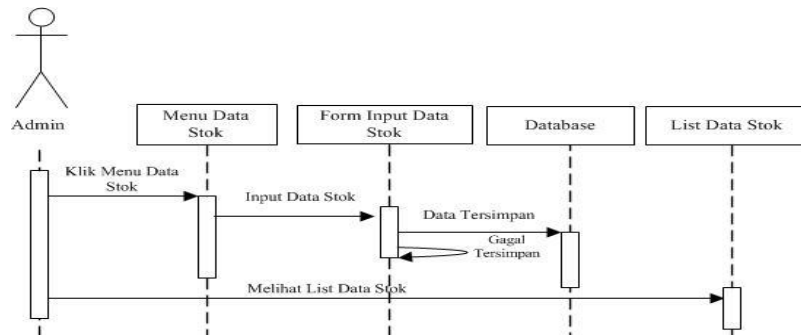


Gambar 2. Use Case Diagram Sistem

Pada gambar 2 menjelaskan rancangan sistem *use case*, dimana terdapat dua pengguna yaitu *admin* dan *user*. Adapun *admin* dapat melakukan login, kelola data user, kelola data stok, kelola data permintaan seragam sekolah dan logout. Serta *user* dapat melakukan daftar, login, melihat data user, melihat data seragam sekolah, input permintaan dan logout.

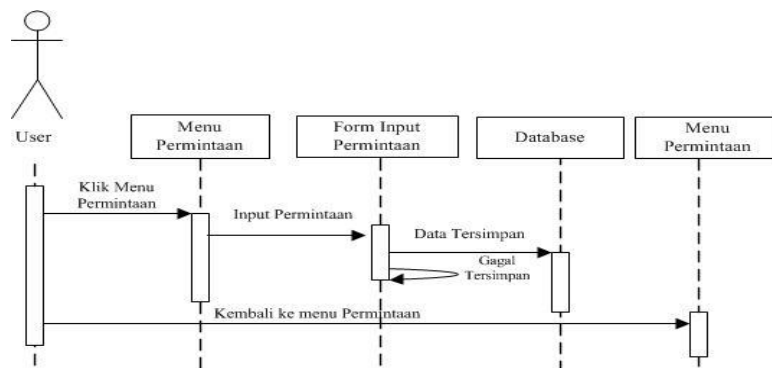
b. Sequence Diagram

Pada gambar dibawah ini menjelaskan mengenai admin yang dapat mengelola data stok seragam sekolah pada sistem.



Gambar 3. Sequence Diagram Data Stok

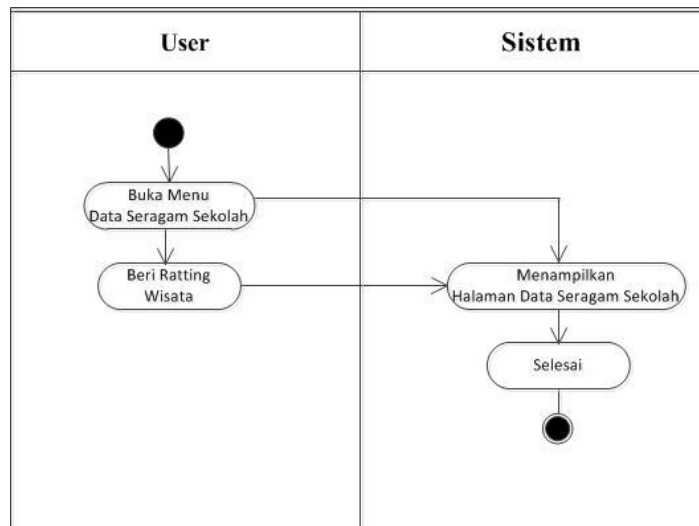
Pada gambar menjelaskan mengenai admin yang dapat mengelola data stok seragam sekolah pada sistem. Selanjutnya dirancangan data permintaan dari user untuk menginput data permintaan seragam sekolah sekolah pada sistem.



Gambar 4. Sequence Diagram Permintaan

c. Activity Diagram

Activity Diagram pada gambar dibawah ini menjelaskan mengenai user yang dapat melihat informasi data seragam sekolah pada sistem.

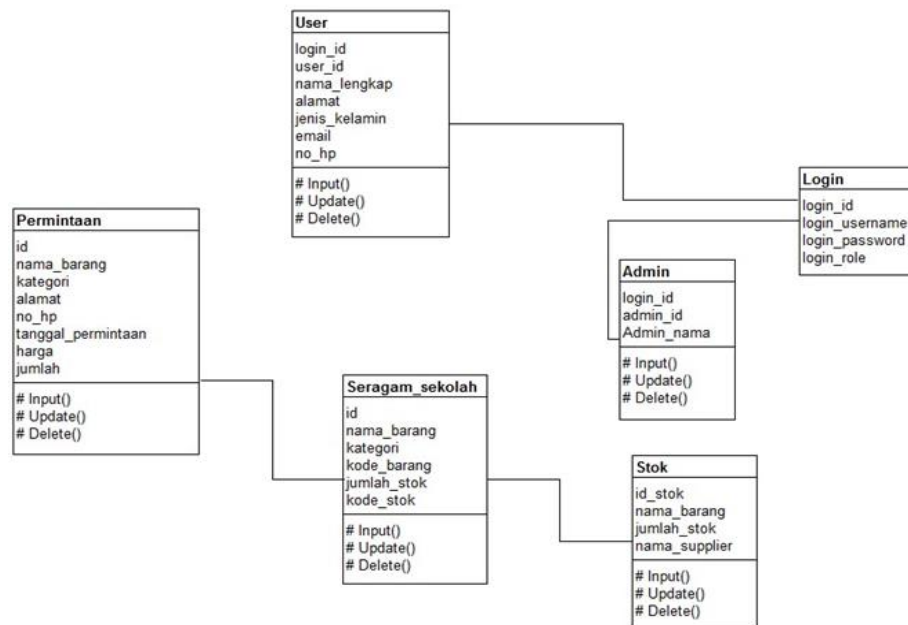


Gambar 5. Activity Diagram Data Seragam Sekolah

Pada gambar menjelaskan rancangan sistem activity diagram permintaan, dimana admin dapat melihat dan mengelola data permintaan seragam sekolah pada sistem.

d. Class Diagram

Class diagram adalah model statis yang menggambarkan struktur dan deskripsi class serta hubungannya antara class, berikut merupakan perancangan sistem class diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 6. Class Diagram Sistem

3.2 Implementasi Program

Sistem distribusi seragam sekolah dengan supply chain managemen berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database SQL serta. Berdasarkan penggunaanya, Sistem distribusi seragam sekolah dengan supply chain managemen ini terdiri dari dua pengguna yaitu admin dan user.

1. Antarmuka Halaman Home

Halaman home merupakan tampilan awal ketika pengguna membuka sistem distribusi seragam sekolah pada UD Rohana.

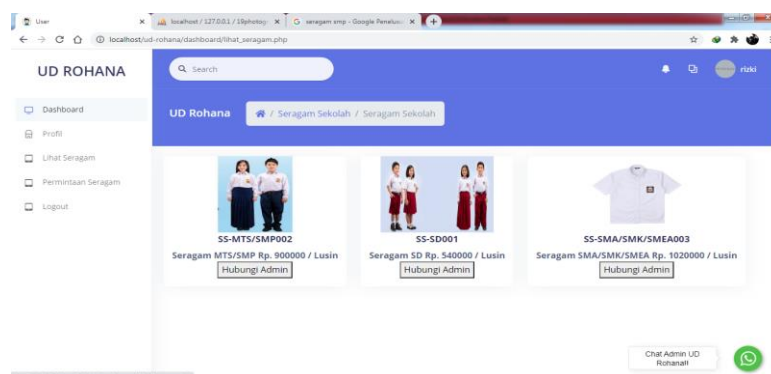


Gambar 7. Antarmuka Halaman Home

Pada gambar 7 disajikan halaman awal pada sistem, dimana sebelum melakukan aktivitas kedalam sistem pengguna (admin dan user) wajib terlebih dahulu melakukan login. Setelah melakukan login dengan menggunakan username dan password yang telah didaftarkan sebelumnya, maka selanjutnya sistem akan memunculkan halaman utama sistem sesuai dengan hak akses masing-masing.

2. Antarmuka Menu Lihat Seragam Sekolah

Halaman berikut menyajikan tampilan profile usaha dan jenis-jenis dari seragam sekolah yang disediakan oleh UD Roma.

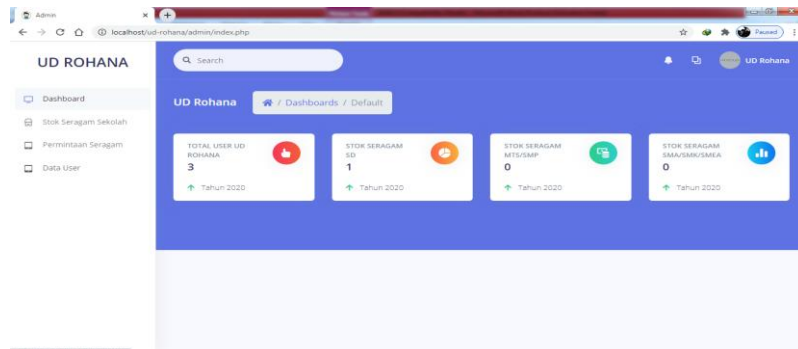


Gambar 8. Antarmuka Penjualan Seragam Sekolah

Pada gambar disajikan tampilan dimana jenis seragam yang dijual serta profile tentang seragam yang disediakan, disini pengunjung sistem tidak perlu harus untuk melakukan login bila ingin melihat seragam yang ada.

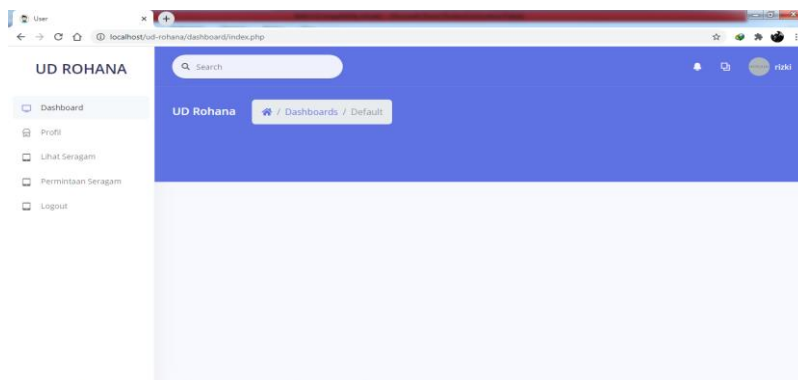
3. Antarmuka Menu Home / Dashboard

Halaman berikut ini merupakan tampilan awal ketika admin berhasil login dan masuk ke halaman home, pada halaman ini terdapat menu yang dapat digunakan dalam pengelolaan distribusi seragam sekolah pada UD Rohana.



Gambar 9. Antarmuka Menu Home (Admin)

Pada gambar 9 yang disajikan, setelah admin berhasil masuk kedalam sistem, selanjutnya admin dapat menggunakan menu yang telah disediakan oleh sistem, diantaranya melihat stok seragam yang ada dan data permintaan yang diajukan. Halaman berikut ini merupakan tampilan awal ketika user berhasil login dan masuk ke halaman home, pada halaman ini terdapat menu yang dapat digunakan dalam pengelolaan distribusi seragam sekolah pada UD Rohana.

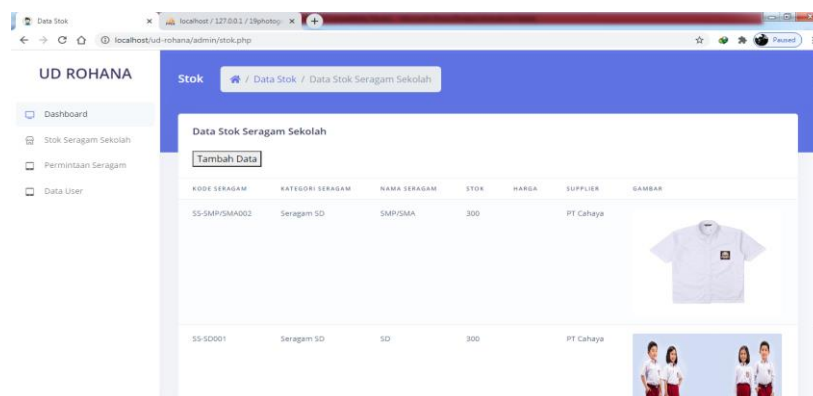


Gambar 10. Antarmuka Menu Home (User)

Pada gambar 10 dapat dilihat menu user yang dapat digunakan dimana diantaranya melakukan permintaan kepada UD Rohana atas seragam sekolah.

4. Antarmuka Menu Stok Seragam Sekolah

Halaman berikut ini merupakan tampilan menu stok seragam sekolah, dimana pada menu ini admin dapat mengelola data stok seragam sekolah pada sistem.

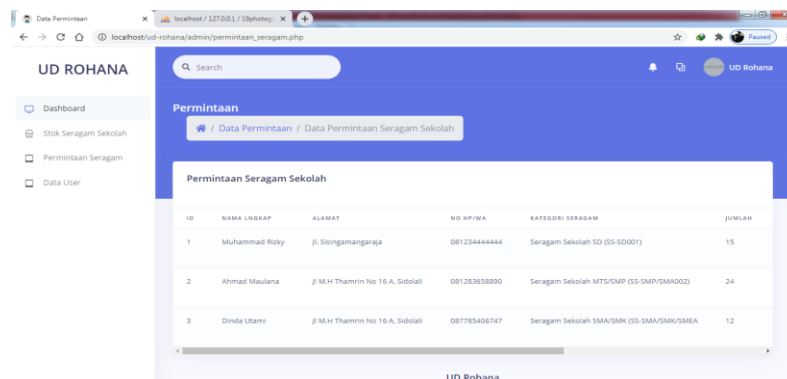


Gambar 11. Antarmuka Menu Stok Seragam Sekolah (Admin)

Gambar 11 menyajikan tampilan stok dari seragam yang ada pada toko, serta mengubah atau menambah data stok yang ada. Sehingga para pembeli dapat melihat jumlah seragam yang ada dan jumlah ketersediaan atas seragam tersebut.

5. Antarmuka Menu Permintaan Seragam Sekolah

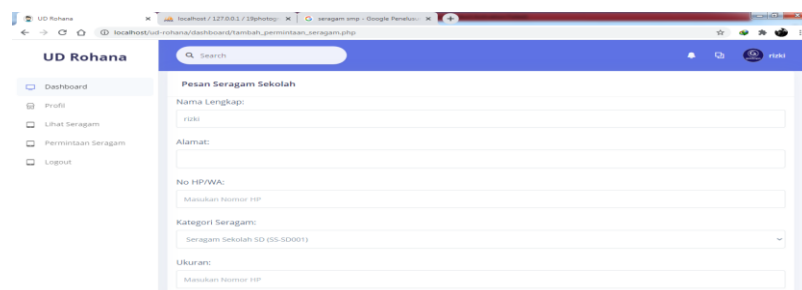
Halaman berikut ini merupakan tampilan menu permintaan seragam, dimana pada menu ini admin dapat melihat data permintaan seragam sekolah, admin dapat melihat data user/pemesan serta berapa jumlah pesanan seragam sekolah.



ID	NAMA LENGKAP	ALAMAT	NO HP/WA	KATEGORI SERAGAM	JUMLAH
1	Muhammad Rizky	Jl. Siangmangaraja	08123444444	Seragam Sekolah SD (SS-SD001)	15
2	Ahmad Maulana	Jl. M.H Thamrin No 16 A, Sidalil	08128355890	Seragam Sekolah MTS/SMP (SS-SMP/SMA002)	24
3	Dinda Utami	Jl. M.H Thamrin No 16 A, Sidalil	087785408747	Seragam Sekolah SMA/SMAK (SS-SMA/SMAK/SMEA)	12

Gambar 12. Antarmuka Menu Permintaan Seragam Sekolah (Admin)

Halaman berikut ini merupakan tampilan permintaan seragam, dimana user dapat memesan seragam sekolah pada sistem. Dengan mengisi data diri serta data pemesanan pada sistem.



Pesan Seragam Sekolah

Nama Lengkap:

Alamat:

No HP/WA:

Kategori Seragam:

Ukuran:

Gambar 13. Antarmuka Menu Permintaan Seragam Sekolah (User)

Pada gambar 13 disajikan menu oleh sistem untuk user dimana user dapat melakukan permintaan terhadap barang pakaian seragam sekolah sesuai jenis yang ada dan ukuran yang disediakan.

3.3 Pembahasan

Sistem informasi distribusi seragam sekolah berbasis *suply chaint management* telah berhasil dikembangkan, dimana tercapainya tujuan utama yaitu untuk membantu UD Rohana dalam menjalankan bisnisnya. Terdapat dua pengguna pada sistem ini yaitu admin dan user. Adapun fitur yang tersedia pada aplikasi ini yaitu login, registrasi, menu stok, menu pemesanan seragam, menu user, menu profil dan logout.

Penggunaan metode RAD digunakan sebagai metode pengembangan sistemnya dirasa telah sangat cocok untuk pengembangan aplikasi ini. Dimana fase pada setiap tahap RAD telah diimplementasikan sehingga menghasilkan aplikasi yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Penulis mencoba untuk merancang suatu interface antara pengguna dengan sistem semenarik mungkin sehingga user atau pengguna mudah dan tidak jenuh dalam menggunakan sistem yang ada. Sistem ini juga cukup mudah untuk dipahami karena user atau pengguna hanya perlu mengklik tombol-tombol yang sudah tersedia sesuai kebutuhan.

4. KESIMPULAN

Dengan sistem informasi *Supply Chain Management* ini akan sangat membantu karena pengelolaan stok, permintaan seragam sekolah, serta laporan setiap bulannya akan dikelola dengan baik secara realtime, sehingga memudahkan antar pihak dan dapat menghasilkan koordinasi yang baik. Seluruh proses transaksi yang terjadi akan dicatat dan di update terus menerus sehingga jumlah ketersediaan bahan baku akan diketahui. Untuk pengembangan proses bisnis sistem yang dibangun menggunakan UML dengan menerapkan metode RAD dalam pengimplementasian sistem manajemen stok barang ini telah mempermudah penelitian ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak terkait yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, terutama kepada Prodi Sistem Informasi Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Harapan Medan yang telah memberikan dukungan terhadap penelitian ini.



REFERENCES

- Adhitya Wulanata Chrismastianto, I. (2017). Analisis swot implementasi teknologi finansial terhadap kualitas layanan perbankan di indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 133–144. <https://core.ac.uk/download/pdf/190864220.pdf>
- Anggraini, N., & Syahputra, E. R. (2020). *Rancangan Sistem Video Conference e-Learning di Universitas Hararapan Medan*. 3(Vc), 1–7.
- Barliansah, B. (2020). ANALISIS RANTAI PASOK PARIWISATA (TOURISM SUPPLY CHAIN) DENGAN PENDEKATAN FUZZY LOGIC DI KOTA BANDUNG. *INDEPT*, 8(1), 12–22.
- Gofur, A. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), 37–44. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v4i1.240>
- Hendrayanti, E. (2011). Inovasi Efektif: Upaya Mempertahankan Dan Menangkap Pasar Potensial. *Optimal: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam "45" Bekasi*, 5(1), 91–102.
- Irnawati, O., & Listianto, G. B. A. (2018). Metode Rapid Application Development (RAD) pada Perancangan Website Inventory PT. SARANA ABADI MAKMUR BERSAMA (S.A.M.B) JAKARTA. *Evolusi : Jurnal Sains Dan Manajemen*, 6(2), 12–18. <https://doi.org/10.31294/evolusi.v6i2.4414>
- Jaelani, L. (2018). Perancangan Arsitektur Supply Chain Management Beras Pandan Wangi Studi Kasus : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura. *Media Jurnal Informatika*, 10(1), 16–30.
- Juanita, S. (2017). Analisa Strategi Bisnis Penjualan Online. *Konferensi Nasional ICT-M Politeknik Telkom*, 254–260. <http://journals.telkomuniversity.ac.id/knip/article/view/557>
- Maddeppungeng, A., & Mangun Kusuma, W. (2019). Jurusan Teknik Sipil Universitas Sultan Ageng Tirtayasa | 97. *Jurnal Fondasi*, 8(2), 97–108. <https://www.google.com/search?q=peta+lokasi+provinsi+banten>
- Nining Purwatmini. (2015). PERAN MANAJEMEN RANTAI PASOKAN (“SUPPLY CHAIN MANAGEMENT”) bagi INDUSTRI KREATIF BERBASIS INDUSTRI KERAMIK. *Jurnal Administrasi Kantor*, 3(2), 525–538.
- Puteri, M. P., & Effendi, H. (2018). Implementasi Metode RAD Pada Website Service Guide “Tour Waterfall South Sumatera.” *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 7(2), 130. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v7i2.570>
- Saptana, N., & Yofa, R. D. (2016). Penerapan Konsep Manajemen Rantai Pasok Pada Produk Unggas. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 34(2), 143. <https://doi.org/10.21082/fae.v34n2.2016.143-161>
- Sopiah, N. (2012). Penggunaan Metode Analisis Dan Rancangan Berorientasi Objek Pada Web Jurnal Ilmiah Terpadu. *SemnasIF 2012, 2012(semnasIF)*, 188–195.
- Supiandi, G. (2018). ANALISIS PENGARUH PEMENUHAN KEBUTUHAN, PEMENUHAN HARAPAN, DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PACIFIC SATELINDO SYSTEMS. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 1(4), 41–58.
- Utami, M. C., & Shelawaty, W. (2014). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kepesertaan Askes Di Pt . Askes (Persero). *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 7(1), 1–4.